

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 2, Nomor 8, Agustus 2024, Halaman 684-692****Licensed by CC BY-SA 4.0****E-ISSN: 2986-6340****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13627602>**

Perbedaan *Abnormal Return* dan *TVA* Perusahaan Sektor Perhotelan Sebelum dan Setelah Puncak KTT G20 Bali

Salisha Sariyo^{1*}, Sherly Septriyani², Shierly³¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas*Email korespondensi: salisha.sariyo@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yakni mengidentifikasi perbedaan dalam *Return* tak normal dan *Trading Volume Activity* perusahaan yang berfokus di sektor perhotelan sebelum dan setelah puncak KTT G20 di Bali. Penelitian ini melibatkan 40 perusahaan yang ada di sektor perhotelan dalam BEI. Selama bulan November 2022, 25 perusahaan di sektor perhotelan dipilih sebagai sampel. Interval jendela adalah 12 hari (6 hari sebelum kejadian, sehari saat kejadian, dan 5 hari setelah kejadian). *Abnormal Return*, *Trading Volume*, dan harga saham (*closed price*) adalah data sekunder yang digunakan untuk penelitian. Uji hipotesis menggunakan metode *Wilcoxon signed ranks* dan metode *paired sample t-test* dalam SPSS versi ke-22. Data yang telah diuji, menghasilkan tidak adanya perbedaan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* perusahaan sektor perhotelan sebelum dan setelah puncak KTT G20 di Bali.

Kata kunci: *Trading Volume Activity*, Harga Saham, *Abnormal Return*, BEI, KTT G20 Bali 2022.

Abstract

The purpose of this study is to identify differences in *Abnormal Returns* and *Trading Volume Activity* of companies focused on the hospitality sector before and after the G20 Summit in Bali. This study involved 40 companies in the hospitality sector on the IDX. During November 2022, 25 companies in the hospitality sector were selected as samples. The window interval is 12 days (6 days before the event, one day during the event, and 5 days after the event). *Abnormal Return*, *Trading Volume*, and stock price (*closed price*) are secondary data used for the study. Hypothesis testing uses the *Wilcoxon signed ranks* method and the *paired sample t-test* method in SPSS version 22. The data that has been tested, shows no difference in *Abnormal Return* and *Trading Volume Activity* of hospitality sector companies before and after the G20 Summit in Bali.

Keywords: *Trading Volume Activity*, Stock Price, *Abnormal Return*, IDX, G20 Bali Summit 2022.

Article Info

Received date: 20 July 2024

Revised date: 02 August 2024

Accepted date: 09 August 2024

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan perkumpulan orang-orang bersangkutan, yang mempunyai saldo kas dengan orang-orang yang memerlukan uang melalui perdagangan surat-surat berharga yang berumur satu tahun lebih, contohnya yakni saham dan obligasi. Bursa saham suatu negara, secara umum rentan terhadap beragam peristiwa di sekitarnya (Luhur, 2010). Pasar modal di dalam instrumen ekonomi, mempengaruhi baik lingkungan ekonomi maupun non ekonomi (Andari et al., 2020). Perekonomian Indonesia juga dipengaruhi oleh peristiwa politik. Salah satunya adalah G20 yang digelar di Bali pada tahun 2022 dan pertemuan terakhir KTT G20 (15-16 November 2022).

Saat KTT G20 sedang berlangsung, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan bursa saham dalam pasar modal, khususnya bursa saham perusahaan disektor perhotelan dengan puncak KTT G20. Dari artikel Kementerian Komunikasi dan Informasi, yang diambil dari data sampai hari Jumat, tanggal 11 November 2022, Pemerintah sudah mendapat kepastian keabsahan pemimpin G20 yang berjumlah 17 orang pada saat kegiatan puncak (KTT). Pemimpin dan pejabat yang hadir, berjumlah 37 orang dari total 41 tamu undangan, termasuk Presiden Joko Widodo.



Gambar 1. Delegasi yang akan berpartisipasi dalam pertemuan G20 Indonesia

Berdasarkan informasi yang didapat dari G20pedia di halaman 32, disebutkan bahwa diperkirakan akan hadir 20.988 delegasi, antara lain: 429 delegasi pada KTT G20, delegasi yang datang pada acara *Ministerial Meetings* sebanyak 4.581, sebanyak 1.212 delegasi yang datang pada acara *Deputies/Sherpa Meetings*, delegasi pada pertemuan *Working Groups Meetings* berjumlah 8.330, dan 6.436 delegasi yang datang pada pertemuan *Engagement Groups Meetings*. Dan menurut detiknews dan detikBali, jumlah delegasi G20 yang menghadiri KTT G20 di Bali diperkirakan mencapai 12.750 orang, termasuk jurnalis. Para delegasi G20 juga akan mulai berdatangan ke Indonesia mulai awal bulan November tahun 2022. Hal tersebut dikatakan oleh Bali Anggiat Napitupulu sebagai Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kanwil Kemenkumham), berlandaskan data yang bersumber dari Kementerian Sekretaris Negara (Kemensetneg) dan Kementerian Luar Negeri (Kemlu).

Saat para pemimpin negara datang berkunjung ke Bali untuk menghadiri KTT G20, tentu para pemimpin negara juga membutuhkan tempat untuk menginap, dan hotel di Bali telah tersedia. Dan juga, KTT G20 Bali dilaksanakan di Hotel Apurva Kempinski, Nusa Dua, Provinsi Bali. Ditambah lagi, Acara *Welcoming Dinner and Cultural Performance* G20 di Bali juga mendatangkan para *performer*, seperti para penari dan para penyanyi untuk memeriahkan acara makan malam KTT G20 Bali ini. Tentu tidak semua orang yang hadir dalam acara tersebut memiliki rumah di Bali untuk ditinggali, mereka pasti membutuhkan hotel untuk menginap selama beberapa hari selama KTT G20 Bali berlangsung. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian apakah ada perbedaan pada harga saham perusahaan sektor perhotelan sebelum dan setelah puncak KTT G20 ini.

Abnormal Return ialah *return* berlebihan yang sebenarnya terjadi pada *return* yang normal. Ini merupakan sebuah ukuran yang memberikan gambaran apakah suatu investasi telah menghasilkan laba yang semakin baik atau semakin buruk dari yang diharapkan berdasarkan pergerakan pasar secara keseluruhan atau berdasarkan pergerakan sejenis aset. Dalam prakteknya, memahami *Abnormal Return* sungguh bermanfaat, dan dapat membantu investor berinvestasi lebih baik. Dengan memahami bagaimana peristiwa tertentu bisa mempengaruhi *return* investasi, investor bisa lebih baik dalam mengantisipasi pergerakan pasar dan menyesuaikan strategi investasi mereka.

Aktivitas volume perdagangan ialah gambaran dari keadaan perusahaan yang berlandaskan saham yang dapat dijualbelikan di dalam pasar modal (Amin, 2022). *Trading volume activity* (TVA) yakni salah satu pengukur reaksi pasar modal kepada suatu berita. Jika volume perdagangan naik atau turun, itu mengindikasikan bahwa pasar sedang menyerap informasi yang telah dipublikasikan sebelumnya. Jika nilai TVA tinggi, maka mudah untuk membeli atau menjual aset di pasar dan mengubahnya menjadi uang. Aset dengan nilai TVA tinggi menunjukkan bahwa aset tersebut tidak rentan terhadap perubahan harga mendadak dan praktik manipulasi pasar. *Trading volume activity*

didapat dari penjumlahan saham yang diperdagangkan dengan penjumlahan saham beredar dalam periode tertentu. Oleh karena itu, rumus TVA adalah (Foster, 1986 dalam Husnan, 2006):

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang ditransaksikan pada hari ke } t}{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada hari ke } t}$$

G20 adalah lembaga multilateral beranggotakan 19 negara maju dan berkembang dengan tingkat perekonomian paling besar di dunia serta Uni Eropa. Tema presidensi G20 Indonesia adalah “*Recover Together, Recover Stronger*”, bahwa Indonesia ingin mengajak seluruh dunia untuk bekerja sama dan pulih bersama, saling mendukung untuk mencapai pemulihan bersama juga tumbuh berkelanjutan. Indonesia telah berusaha untuk membuat sejumlah agenda dan kegiatan dalam perjalanannya menuju KTT G20. Setidaknya, sekitar 150 pertemuan di 19 kota seluruh Indonesia. Agenda utama Presidensi G20 Indonesia, termasuk Konferensi Tingkat Tinggi (KTT), pertemuan tingkat Menteri dan Gubernur Bank Sentral (*Financial Track*), pertemuan tingkat Sherpa (*Sherpa Track*), pertemuan tingkat *Engagement Group*, pertemuan tingkat Deputy, program *Side Events*, pertemuan tingkat *Working Group*, serta program *Road to G20 Indonesia 2022*. Selanjutnya, sekitar 21.000 delegasi dari seluruh dunia akan menghadiri pertemuan-pertemuan ini.

G20 Indonesia juga akan mengadakan sekitar 157 pertemuan. Sekitar 19 kota selain Bali, yaitu Jakarta, Solo, Bogor, Batam, Semarang – Bintan, Medan, Belitung, Yogyakarta, Sorong, Lombok, Surabaya, Danau Toba, Labuan Bajo, Manado, Malang, Bandung, dan lainnya. Harga saham adalah harga yang berasal dari emiten atau perusahaan terhadap dokumen kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. IHSG dipengaruhi oleh harga saham. Investor biasanya menggunakan analisa teknikal dan fundamental untuk menilai harga saham.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan perusahaan sektor perhotelan di BEI sebagai populasi. Namun, perusahaan sektor perhotelan di Bursa Efek Indonesia dengan harga saham dan volume perdagangan saham yang dimana, tercatat pada bulan November 2022 sebagai sampel terpilih. Untuk teknik pengambilan sampel, memerlukan metode studi peristiwa (*event study*). Informasi yang digunakan ialah peristiwa puncak KTT G20 Bali 2022. Periode jendela atau pengamatan yang diperlukan, yaitu selama 12 hari: 6 hari sebelum kejadian ($t - 6$) dan 5 hari setelah kejadian ($t + 5$).

Penelitian menggunakan data sekunder, yang merupakan perusahaan di sektor perhotelan dari situs www.idx.co.id. Lalu, untuk penutupan harga saham dan volume yang tercantum di harga saham di situs finance.yahoo.com adalah data sekunder yang dipakai. Teknik yang digunakan untuk analisa data yakni analisis deskriptif statistik, lalu melakukan uji normalitas dengan memerlukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Untuk uji hipotesis data menggunakan uji *paired sample t-test* jika data terdistribusi normal, atau uji *Wilcoxon signed ranks* jika data tidak berdistribusi normal.

HASIL

Data yang dikenakan berasal dari perusahaan di sektor perhotelan yang terdapat di BEI. Jumlah sampel yang didapat adalah 33, namun terdapat 2 sampel berupa perusahaan sektor perhotelan yang tanggal penawaran umum saham perdananya setelah atau saat periode pengamatan, dan sejumlah 6 perusahaan sektor perhotelan yang terkena suspensi oleh BEI, maka sampel perusahaan sektor perhotelan yang digunakan adalah berjumlah 25.

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AR Sebelum	150	-8.7433630	26.2389991	0.141271048	4.0025828772
AR Setelah	125	-7.2967056	16.8190147	0.157804148	2.8111261234
TVA Sebelum	150	0.0000000	0.0274144	0.002459006	0.0053444482
TVA Setelah	125	0.0000000	0.0326228	0.002239925	0.0053463704
Valid N (listwise)	125				

Dari data yang diuji sebelumnya, menunjukkan bahwa Mean Abnormal Return mengalami peningkatan setelah peristiwa puncak KTT G20 Bali 2022, dengan Abnormal Return sebelum kejadian/peristiwa sebesar 0.141271048, dan setelah kejadian/peristiwa sebesar 0.157804148. Lalu di standar deviasi, Abnormal Return sebelum kejadian/peristiwa sebesar 4.0025828772, dan setelah kejadian/peristiwa sebesar 2.8111261234. Sedangkan untuk Trading Volume Activity, berdasarkan data, *mean Trading Volume Activity* sebelum kejadian/peristiwa ialah 0.002459006, setelah kejadian/peristiwa yaitu 0.002239925.

Uji Normalitas

Tabel 2. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

		TVA			
		AR Sebelum	AR Setelah	Sebelum	TVA Setelah
N		150	125	150	125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.141271048	.157804148	.002459006	.002239925
	Std. Deviation	4.002582877	2.811126123	.0053444482	.0053463704
		2	4		
Most Extreme Differences	Absolute	.266	.217	.341	.342
	Positive	.266	.217	.341	.342
	Negative	-.143	-.206	-.323	-.338
Test Statistic		.266	.217	.341	.342
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c

Berdasarkan data uji normalitas, terlihat bahwa signifikansi AR sebelum, AR setelah, TVA sebelum, dan TVA setelah berada dibawah 0,05, ialah 0,000, artinya data tidak dapat terdistribusi dengan normal, karena adanya data yang dicapai, tidak terdistribusi normal, karena itu dibutuhkan *outlier* data di dalam aplikasi SPSS. Berikut data yang didapat setelah data di *outlier*:

Tabel 3. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Setelah Outlier Data*

		TVA			
		AR Sebelum	AR Setelah	Sebelum	TVA Setelah
N		126	105	126	105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.139223648	.209548877	.002920637	.002663983
	Std. Deviation	4.3452814733	3.061764817	.00571853	.00573979
			3	80	18
Most Extreme Differences	Absolute	.257	.188	.324	.321
	Positive	.257	.188	.324	.319
	Negative	-.126	-.171	-.305	-.321
Test Statistic		.257	.188	.324	.321
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c

Berdasarkan data yang telah dilakukan *outlier* dan diuji normalitasnya, terlihat bahwa data yang telah diuji, masih tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu, data yang diuji diatas, diubah (transformasi) dengan hasil tabel dibawah ini:

Tabel 4. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Setelah Data Ditransformasikan*

		LNx1 (AR_Sebelum)	LNx2 (AR_Setelah)	LNx3 (TVA_Sebelum)	LNx4 (TVA_Setelah)
N		64	48	118	95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.1679	-.0229	-8.0054	-8.2488
	Std. Deviation	.95577	1.45851	2.76562	2.92013

Most Extreme Differences	Absolute	.185	.145	.071	.074
	Positive	.174	.071	.055	.049
	Negative	-.185	-.145	-.071	-.074
Test Statistic		.185	.145	.071	.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.013 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Berdasarkan informasi yang sudah ditransformasi dan diuji, diketahui bahwa AR Setelah memiliki nilai signifikansi $0,013 < 0,05$, dimana data tersebut tidak berdistribusi normal, sama dengan (AR Sebelum). Sedangkan TVA Sebelum dan TVA Setelah mendapatkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, dimana data terdistribusi dengan normal.

Uji Hipotesis

Dikarenakan ada data dapat berdistribusi dengan normal dan tidak dapat berdistribusi dengan normal, karena itu, uji hipotesis ini memerlukan 2 metode yakni uji parametrik *paired sample t-test* untuk data yang dapat terdistribusi normal (TVA Sebelum dan Setelah), dan *Wilcoxon signed ranks test* untuk data yang tidak dapat terdistribusi normal (AR Sebelum dan Setelah).

1. Uji Wilcoxon signed ranks

Tabel 5. Tabel Uji Hipotesis (*Wilcoxon signed ranks*)

	AR Setelah - AR Sebelum
Z	-.951 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.342

Berdasarkan hasil data yang telah diuji menggunakan metode *Wilcoxon signed ranks*, signifikansi AR Sebelum dan Setelah peristiwa puncak KTT G20 Bali 2022 yaitu sebanyak $0,342 > 0,05$, artinya hipotesis pertama, yaitu ada terdapat perbedaan *Abnormal Return* Perusahaan Sektor Perhotelan Sebelum Dan Setelah Puncak KTT G20 Bali (H1) ditolak dan H0 diterima.

2. Uji Paired Sample T-Test

Tabel 6. Tabel Uji *paired sample t-test*

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	TVA Sebelum - TVA Setelah	.0008218905	.0073892400	.0007211160	-.0006081096	.0022518905	1.140	.257

Nilai signifikansi TVA Sebelum dan TVA Setelah berdasarkan data yang diuji adalah $0,257 > 0,05$, mendefinisikan hipotesis kedua mengalami perbedaan pada *Trading Volume Activity* Perusahaan Sektor Perhotelan Sebelum dan Setelah Puncak KTT G20 Bali (H1) ditolak dan H0 diterima.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengujian data, hipotesis pertama ditolak, mendefinisikan ada perbedaan pada *Abnormal Return* perusahaan sektor perhotelan sebelum dan setelah puncak KTT G20 Bali (H1) ditolak, dan hipotesis nol (H0) diterima: Artinya tak ada perbedaan *Abnormal Return* perusahaan sektor perhotelan sebelum dan setelah puncak KTT G20 Bali diterima. Hal ini kemungkinan dikarenakan adanya informasi mengenai KTT G20 Bali 2022 yang telah tersebar luas, membuat harga pasar yang efisien tercapai, dan hal ini membuat pasar menyesuaikan harga saham secara cepat, sehingga tak ada perbedaan *abnormal return* yang secara signifikan. Dan juga, karena informasi yang

telah beredar sudah lama, artinya telah diketahui bahwa KTT G20 Bali 2022 akan dilaksanakan di Indonesia disaat KTT G20 di Roma, Italia tahun 2021, yang menyebabkan investor dan pelaku pasar telah memperkirakan atau memperhitungkan kemungkinan peristiwa tersebut terjadi sebelumnya. Sehingga, ketika KTT G20 Bali 2022 dilaksanakan, tidak bereaksi secara signifikan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Sari, Anita Desti Kartika (2023) yang menyatakan bahwa pada BEI, India, Jepang, dan Korea Selatan tidak mengalami perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah Konferensi Tingkat Tinggi G20 Bali.

Berdasarkan hasil uji data hipotesis, hipotesis kedua juga ditolak, yang artinya terdapat adanya perbedaan *Trading Volume Activity (TVA)* perusahaan sektor perhotelan sebelum dan setelah puncak KTT G20 Bali (H2) ditolak, dan hipotesis nol (H0) diterima yaitu tak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity (TVA)* perusahaan sektor perhotelan sebelum dan setelah puncak KTT G20 Bali. Hal ini kemungkinan dikarenakan adanya harga saham perusahaan sektor perhotelan yang tidak memiliki perbedaan secara signifikan sebelum dan setelah peristiwa, dikarenakan adanya kurang pergerakan pada harga saham yang naik atau turun di perusahaan yang berada di sektor perhotelan yang terdaftar di BEI (lampiran 3), sehingga aktivitas jual beli saham tidak begitu banyak, serta tidak ada perbedaan pada peristiwa puncak KTT G20 Bali 2022 ini.

Hal ini ditambah dengan investor telah mengetahui peristiwa KTT G20 Bali 2022 ini. Dan investor melakukan strategi *wait and see*, yang artinya para investor akan menanti dan mengawasi pergerakan harga saham, namun tidak langsung terburu-buru membeli saham tersebut. Mereka menunggu saat yang tepat untuk membeli saham tersebut. Dan saat peristiwa KTT G20 Bali 2022 terjadi, adanya sedikit pergerakan saham pada beberapa perusahaan sektor perhotelan, sehingga ada kemungkinan tidak banyak investor yang ingin membeli saham tersebut. Jadi, aktivitas jual beli saham tetap sama seperti sebelum puncak KTT G20 Bali 2022 dan tidak ada perbedaan sebelum dan setelah puncak KTT G20 Bali 2022. Pernyataan tersebut tidak searah dengan penelitian Wike dan Novi (2022), yang mengemukakan bahwa rata-rata volume perdagangan saham bank syariah berubah secara signifikan dari 30 hari sebelum KTT G20 di Indonesia hingga 30 hari setelahnya.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas, terdapat kesimpulan yaitu, tidak ditemukan perbedaan *Abnormal Return* Perusahaan Sektor Perhotelan Sebelum Dan Setelah Puncak KTT G20 Bali. Sedangkan, tidak ditemukan perbedaan *Trading Volume Activity (TVA)* Perusahaan Sektor Perhotelan Sebelum dan Setelah Puncak KTT G20 Bali. Keterbatasan yang didapat ialah adanya sampel perusahaan di sektor perhotelan yang disuspensi (pemberhentian sementara) oleh BEI. Sampel perusahaan sektor perhotelan yang tanggal penawaran umum saham perdananya setelah atau saat periode pengamatan yang ingin diteliti oleh peneliti.

Berikut ini saran atau rekomendasi yang dapat dipakai oleh peneliti mendatang, yakni perusahaan sektor perhotelan yang disuspensi, dihapus. Atau peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian di sektor lain. Sampel perusahaan sektor perhotelan yang tanggal penawaran umum saham perdananya setelah atau saat periode pengamatan, dihapus.

REFERENSI

- A, Q. (n.d.). *Klasifikasi Jenis-Jenis Metode Penelitian Yang Sering Dipakai*. Gramedia.Com. Retrieved April 1, 2024, from <https://www.gramedia.com/literasi/jenis-metode-penelitian/>
- accounting.binus.ac.id. (n.d.). *MEMAHAMI UJI ASUMSI KLASIK DALAM PENELITIAN ILMIAH*. Binus.Ac.Id. Retrieved May 3, 2024, from <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-asumsi-klasik-dalam-penelitian-ilmiah/#:~:text=Uji asumsi klasik yang biasa,uji heteroskedastisitas%2C dan uji autokorelasi>
- ADMINLP2M. (2022). *Purposive Sampling – Definisi, Keuntungan dan Cara Melakukannya*. Lp2m.Uma.Ac.Id. <https://lp2m.uma.ac.id/2022/05/31/purposive-sampling-definisi-keuntungan-dan-cara-melakukannya/>
- Aghni, M. S. (2023). *Analisis Deskriptif: Pengertian, Tujuan, Metode, dan Cara Membuatnya*. Educativa.Id. <https://educativa.id/2023/05/31/analisis-deskriptif-pengertian-tujuan-metode-dan-cara-membuatnya/>
- Aldrian, V. (2022). *Analisis Reaksi Pasar atas Pengumuman Covid-19 di Indonesia pada Perusahaan*

- LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia [Universitas Katolik Musi Charitas Palembang]. <https://eprints.ukmc.ac.id/7064/>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Setelah Pengumuman Dividen Pt.Kalbe Farma Saat Pandemi Covid-19. *Creative Research Management Journal*, 5(1), 56. <https://doi.org/10.32663/crmj.v5i1.2461>
- Andari, P. M., Hendri, N., & Nusantara, J. N. (2020). Efek Peristiwa Politik Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Pada Saham Lq-45. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(1), 30–41. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v1i1.43>
- andr045. (2022a). *Hadiri KTT G20, Biden Tiba di Bali*. [Www.Kominfo.Go.Id](http://www.kominfo.go.id). https://www.kominfo.go.id/content/detail/45653/hadiri-ktt-g20-biden-tiba-di-bali/0/artikel_gpr#:~:text=Berdasarkan data hingga Jumat
- andr045. (2022b). *KTT G20 Berakhir, Deklarasi G20 Bali Diadopsi dan Disahkan*. [Www.Kominfo.Go.Id](http://www.kominfo.go.id). https://www.kominfo.go.id/content/detail/45784/ktt-g20-berakhir-deklarasi-g20-bali-diadopsi-dan-disahkan/0/artikel_gpr
- Aris. (n.d.). *Pengertian Populasi: Karakteristik dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Gramedia.Com. Retrieved April 1, 2024, from <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-populasi/>
- Arum, V. F. S. (2019). *ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN, DAN VOLATILITAS RETURN PADA SAHAM PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI SEBELUM DAN SESUDAH PERUBAHAN KEBIJAKAN AUTO REJECTION* [Universitas Katolik Musi Charitas Palembang]. <https://eprints.ukmc.ac.id/7981/>
- Diniar, A. H., & Kiryanto, K. (2015). ANALISIS DAMPAK PEMILU PRESIDEN JOKOWI TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.30659/jai.4.2.97-108>
- Dqlab.id. (2021). *Analisis Data Kuantitatif, Kenali Analisis Deskriptif*. Dqlab.Id. <https://dqlab.id/analisis-data-kuantitatif-kenali-analisis-deskriptif>
- G20 Indonesia 2022. (2022). *G20pedia*. G20 Indonesia 2022. <https://research.ui.ac.id/research/wp-content/uploads/2022/02/G20pedia.pdf>
- Gunawan, V. F. (2022). *Analisis Fenomena January Effect Di Masa Sebelum Dan Selama Pandemi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di IDX30 (Periode 2017 2020)* [Universitas Katolik Musi Charitas Palembang]. <https://eprints.ukmc.ac.id/7117/>
- Hartono, J. (2017). Teori portofolio dan analisis investasi (edisi Kesebelas). In *BPFE* (Edisi 11). BPFE.
- Hayes, A. (2022). *Studi Peristiwa: Pengertian, Metode, Kegunaan dalam Investasi dan Ekonomi*. Investopedia.Com. <https://www.investopedia.com/terms/e/eventstudy.asp>
- Hidayat, A. (n.d.). *Uji Normalitas dan Metode Perhitungan (Penjelasan Lengkap)*. [Www.Statistikian.Com](http://www.statistikian.com). Retrieved May 20, 2024, from <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>
- Indopremier.com. (2023). *Ini Daftar Emiten Hotel di BEI, Sudah Punya Sahamnya?* Indopremier.Com. https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Ini_Daftar_Emiten_Hotel_di_BEI_Sudah_Punya_Sahamnya_&news_id=428421&group_news=RESEARCHNEWS&taging_subtpe=PG002&name=&search=y_general&q=&halaman=1
- Kinasih, H. W., & Laduny, M. F. (2021). Analisis Komparatif Abnormal Return, Cumulative Abnormal Return dan Trading Volume Activity : Event Study Kedatangan Vaksin Sinovac. *Ekuivalensi Jurnal Ekonomi Bisnis*, 7(1).
- Kosmos, P. (2023). *Cara Memilih Teknik Analisis Data yang Tepat Dan Benar*. Dac.Telkomuniversity.Ac.Id. <https://dac.telkomuniversity.ac.id/cara-memilihan-teknik-analisis-data-yang-tepat-dan-benar/#:~:text=Teknik analisis data adalah proses,keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan>
- Kudus, M. I. (2019). Perbedaan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Atas Peristiwa Peledakan Bom Pada Tiga Gereja di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7.
- Kusuma, I. G. A. A. K. R., & Yasa, G. W. (2023). Reaksi Pasar atas Pelaksanaan Serah Terima Presidensi Group of Twenty (G20) Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1).

- <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i1.8009>
- Kusuma, R. (2019). *PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN ABNORMAL RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* [Universitas Katolik Musi Charitas Palembang]. <https://eprints.ukmc.ac.id/9253/>
- Liyanto, F. (2022). *Kinerja Saham Sebelum dan Selama Masa Pandemi COVID-19 (Studi Empiris Pada Sub Sektor Industri Terdampak Di BEI Periode Juli 2018 - Oktober 2021)* [Universitas Katolik Musi Charitas Palembang]. <https://eprints.ukmc.ac.id/7129/>
- Luhur, S. (2010). Reaksi Pasar Modal Indonesia Seputar Pemilihan Umum 8 Juli 2024 Pada Saham LQ-45. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 14(2), 249–262. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v14i2.971>
- Okpiani, W. A., & Novi Khoriatwati. (2022). Estimasi Perbedaan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sektor Perbankan Syariah Di Indonesia Studi Peristiwa: KTT G20 Di Bali Tahun 2022. *MALIA (TERAKREDITASI)*, 14(1). <https://doi.org/10.35891/ml.v14i1.3778>
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *PENYEBAB NAIK TURUN HARGA SAHAM SUATU PERUSAHAAN*. Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved March 15, 2024, from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10507#:~:text=Di antara beberapa faktor%2C yang,dan tingkat laba suatu perusahaan>
- Pengertian dan Istilah. (2023). *Pengertian Sampel, Cara Menentukan, dan Tekniknya*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-sampel-cara-menentukan-dan-tekniknya-20Ype4K33D8/full>
- pintu.co.id. (2021). *Pengertian, Rumus, dan Cara Menghitung Trading Volume Activity (TVA)*. Pintu.Co.Id. <https://pintu.co.id/blog/cara-menghitung-trading-volume-activity-adalah>
- pintu.co.id. (2023). *Abnormal Return: Penyebab dan Cara Hitungannya*. Pintu.Co.Id. <https://pintu.co.id/blog/abnormal-return-adalah>
- Pratama, S. I., Yunita, A., & Julia, J. (2020). Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167–184.
- Putra, A. D. (2022). *KTT G-20 tahun 2022*. Djkn.Kemenkeu.Go.Id. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-jakarta5/baca-artikel/15644/KTT-G-20-tahun-2022.html>
- Rahayu, S. (2022). *Wait and See dalam Saham Membantu Menganalisa Waktu Trading*. Www.Harapanrakyat.Com. <https://www.harapanrakyat.com/2022/07/wait-and-see-dalam-saham/>
- Raya, C. J., & Paramita, R. . S. (2020). Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Cumulative Abnormal Return Emiten Sektor Keuangan Sekitar Pemilu 17 April 2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3). <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p852-863>
- Redaksi OCBC NISP. (2022). *Pengertian Harga Saham, Cara Analisa dan Faktor Perubahannya*. Redaksi OCBC NISP. <https://www.ocbc.id/id/article/2022/01/05/harga-saham-adalah>
- Rosyda. (n.d.). *Hukum Permintaan: Pengertian, Fungsi, Rumus, Kurva Permintaan*. Www.Gramedia.Com. Retrieved June 8, 2024, from <https://www.gramedia.com/literasi/hukum-permintaan/>
- Sari, A. D. K. (2023). *REAKSI KINERJA SAHAM TERHADAP PERISTIWA KONFERENSI TINGKAT TINGGI G20 DI BALI (EVENT STUDY PADA BURSA EFEK INDONESIA, KOREA SELATAN, JEPANG, DAN INDIA)* [Institut Agama Islam Negeri Kudus]. [http://repository.iainkudus.ac.id/11443/1/1.BAGIAN DEPAN.pdf](http://repository.iainkudus.ac.id/11443/1/1.BAGIAN%20DEPAN.pdf)
- Sholeha, N. W. (2024). *Uji Hipotesis dalam Penelitian : Pengertian, Ciri, Jenis, Prosedur, dan Contohnya*. Detik.Com. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7262807/uji-hipotesis-dalam-penelitian-pengertian-ciri-jenis-prosedur-dan-contohnya>
- Syailendracapital.com. (n.d.). *Mengenal Apa Itu Investasi dan Manfaatnya untuk Keuangan*. Syailendracapital.Com. Retrieved March 5, 2024, from <https://syailendracapital.com/news-article/mengenal-apa-itu-investasi-dan-manfaatnya-untuk-keuangan>
- syariahsaham.id. (2024). *Momentum: Menerapkan Strategi Wait and See Buy dalam Trading Saham*. Syariahsaham.Id. <https://syariahsaham.id/momentum-menerapkan-strategi-wait-and-see-saham/>
- Tandelilin, E. (2010). *PORTOFOLIO DAN INVESTASI: Teori dan Aplikasi* (Edisi 1). Penerbit Kanisius.

- TheConversation. (2022). *Bali: memahami istilah penting dan tujuan berkumpulnya kepala negara ekonomi terbesar di dunia*. TheConversation. <https://theconversation.com/g20-2022-bali-memahami-istilah-penting-dan-tujuan-berkumpulnya-kepala-negara-ekonomi-terbesar-di-dunia-194342>
- Wibawana., W. A. (2022). *Berapa Jumlah Delegasi G20 yang Hadiri KTT G20 di Bali?* News.Detik.Com. <https://news.detik.com/berita/d-6384193/berapa-jumlah-delegasi-g20-yang-hadiri-ktt-g20-di-bali>
- Wijaya, M. (2022). *RETURN SAHAM DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN BUYBACK DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* [Universitas Katolik Musi Charitas Palembang]. <https://eprints.ukmc.ac.id/7264/>
- Winata, K. A. (2023). *PERBEDAAN HARGA SAHAM DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SAAT DAN SETELAH STOCK SPLIT DI MASA PASCA PANDEMI* [Universitas Katolik Musi Charitas Palembang]. <https://eprints.ukmc.ac.id/9461/>
- Wonderful Indonesia. (n.d.). *Hal Yang Wajib Sobat Pesona Tahu tentang KTT G20 di Bali*. Indonesia.Travel. Retrieved March 31, 2024, from <https://www.indonesia.travel/id/id/ide-liburan/5-hal-yang-wajib-sobat-pesona-tahu-tentang-ktt-g20-di-bali.html>